

# **PEMODELAN REGRESI SPASIAL PADA INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2021**

**Nama Peneliti** : Hubertus Hami  
**NIM** : 182400003  
**Dosen Pembimbing** : Dra. Wara Pramesti, M.Si

## **ABSTRAK**

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi spasial untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi IPM di NTT. Regresi spasial merupakan pengembangan dari analisis regresi yang dimana unsur kedekatan wilayah observasi dimasukkan ke dalam model sehingga apabila kejadian yang terjadi di suatu wilayah akan mempengaruhi suatu wilayah lain yang berdekatan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator sebagaimana masyarakat dapat menikmati pembangunan. Hasil analisis menunjukkan model yang terbaik adalah model SEM dengan nilai AIC sebesar 112.33 dan variabel yang signifikan adalah tingkat pengangguran terbuka, sedangkan variabel persentase penduduk miskin dan rasio jumlah KB Aktif pengaruhnya tidak signifikan atau memiliki pengaruh yang kecil terhadap IPM.

**Kata Kunci** : IPM, Regresi Spasial, SEM

**SPATIAL REGRESSION MODELING ON THE  
HUMAN DEVELOPMENT INDEX (HDI) NUSA  
Tenggara Timur IN 2021**

**Name** : Hubertus Hami  
**NRP** : 182400003  
**Supervisor** : Dra. Wara Pramesti, M.Si

**ABSTRACT**

In this study, spatial regression analysis was used to determine the factors that influence the HDI in NTT. Spatial regression is the development of regression analysis in which the element of proximity of the observation area is entered into the model so that if an event occurs in one area it will affect another adjacent area. The Human Development Index (HDI) is an indicator of how the community can enjoy development. The results of the analysis show that the best model is the SEM model with an AIC value of 112.33 and a significant variable is the open unemployment rate, while the variable percentage of poor people and the ratio of the number of active family planning have no significant or small effect on HDI.

**Keywords:** HDI, Spatial Regression, SEM.